

## **Model Pembelajaran Pendidikan Kooperatif Anak-Anak Saat Masa Pandemi Covid-19 di Desa Patengan dan Desa Tenjolaya**

**Achmad Sulaiman<sup>1)</sup>, Amelia Adkhillni Sa'diyah<sup>2)</sup>, Az Zahra Nur Fikri<sup>3)</sup>, Ima Nur Aninda<sup>4)</sup>, Anisa Ilmia<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup> (Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [Achmds19@gmail.com](mailto:Achmds19@gmail.com)

<sup>2)</sup> (Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [comeldome150@gmail.com](mailto:comeldome150@gmail.com)

<sup>3)</sup> (Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [haura.abdulrozaq.ra@gmail.com](mailto:haura.abdulrozaq.ra@gmail.com)

<sup>4)</sup> (Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [imanuraninda20@gmail.com](mailto:imanuraninda20@gmail.com)

<sup>5)</sup> (Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) [anisailmia@uinsgd.ac.id](mailto:anisailmia@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Di Era Pandemic Covid-19 menjadi fenomena global dunia pada saat ini. Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil sebuah langkah kebijakan mengenai Surat Edaran No. 36962/MPK. A/HK2020 tentang proses Pembelajaran secara daring (*Online*). Dengan adanya kebijakan tersebut, menjadi suatu kendala bagi anak-anak dalam mencerna dan memahami ilmu yang diberikan oleh guru, karena anak-anak kurang memahami materi-materi yang disampaikan oleh gurunya melalui daring (*Online*). Oleh karena itu, pengabdian mengadakan kegiatan pendampingan belajar untuk membantu pembelajaran saat masa pandemic Covid-19. Tujuan dari adanya program kerja ini yaitu untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran. Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdapat 4 pelaksanaan, (1) Refleksi Sosial, (2) Pemetaan Sosial dan Pembentukan Organisasi Masyarakat, (3) Perencanaan Partisipatif, (4) Pelaksanaan Program dan Evaluasi Program. Adapun hasil dari pengabdian yaitu ada 5 Tahapan, yaitu : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) Pemberian Reward. Pengabdian ini menyimpulkan bahwa model pendidikan yang coba kami terapkan memiliki kekuatan yang efisien bagi anak-anak guna memajukan regenerasi di wilayah pengabdian.

**Kata Kunci** : Efektivitas, Pembelajaran Kooperatif, Desa Patengan, Desa Tenjolaya

## Abstract

*In the Pandemic Era, Covid-19 has become a global phenomenon in the world at this time. The government of the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) took a policy step regarding Circular No. 36962/MPK. A/HK2020 regarding the online learning process (Online). With this policy, it becomes an obstacle for children in digesting and understanding the knowledge given by the teacher, because children do not understand the material presented by the teacher via online. Therefore, researchers held learning mentoring activities to help learning during the Covid-19 pandemic. The purpose of this work program is to help children in the learning process. The methodology used in this research is that there are 5 implementations, (1) Social Reflection, (2) Social Mapping and the Formation of Community Organizations, (3) Participatory Planning, (4) Program Implementation and Evaluation. As for the results of the service, there are 5 stages, namely: Increasing understanding of the material in terms of Reading and Writing, Calculation, and General Knowledge, (2) Questions and Answers about understanding Learning Outcomes, (3) Ice Breaking Games, (4) Providing Motivation, (5) Rewards. This service concludes that the educational model we are trying to implement has efficient power for children to promote regeneration in the service area.*

**Keywords:** *Effectiveness, Cooperative Learning, Patengan Village, Tenjolaya Village*

## A. PENDAHULUAN

Saat ini sedang terjadi pandemic Covid-19. Penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia kian meningkat, hal ini berdampak buruk terhadap kehidupan masyarakat baik dalam bidang ekonomi maupun bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan *social distancing* dimana segala aktivitas seperti bekerja, belajar, termasuk beribadah dibatasi dan dilaksanakan dari rumah. Hal ini bertujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19 di Indonesia, sehingga jumlah kasus diharapkan dapat menurun. Menurunnya kesadaran anak-anak akan pentingnya pendidikan dikarenakan kurangnya tenaga pengajar, ketidaksesuaian kurikulum yang dipakai yang menyebabkan menurunnya motivasi belajar pada anak.

Begitu pula terhadap motivasi anak-anak. Salah satu kebijakan yang dibuat pemerintah dari dampak pandemi Covid-19 yaitu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, yang memaksa para siswa untuk belajar secara mandiri dari rumah. Ketidaksiapan semua pihak dalam bidang pendidikan, terutama siswa kelas dasar yang seharusnya cara belajar mengajar yang paling efektif dengan tatap muka. Adapun pendampingan pembelajaran jarak jauh, tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya untuk pembelajaran daring.

Berbicara mengenai Desa Patengan berada di wilayah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Desa Patengan memiliki 13 RW, sedangkan Desa Tenjolaya berada Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung memiliki 28 RW. Dan pendidikan di Desa Patengan ini terdapat : 1) PAUD, 2) SD Negeri Rancabali, 3) SD Negeri Patengan, 4) SD Negeri Sindangreret, 5) SD Negeri Walini, 6) SD Negeri Indagri 2, 7) SD Negeri Cipanganten, dan 8) SD Negeri 2 Rancabali. Sedangkan di Desa Tenjolaya ini terdapat: 1) 13 sekolah PAUD, 2) 4 SekolahTK/RA, 3) 6 Sekolah SD, 4) 2 Sekolah SMP/MTS, 5) 1 Pondok Pesantren, 6) ada 19 Madrasah Diniyah. Jumlah total sarana pendidikan yang ada di Desa Tenjolaya ada 45.

Mahasiswa KKN UIN SGD Bandung melakukan pelaksanaan di Desa Patengan dan di Desa Tenjolaya dimana itu menjadi titik focus penelitian kami, dan memprioritaskan ke anak-anak yang tengah menjalani pendidikan daringnya di Desa ini.

Dalam rangka melakukan pencegahan adanya Covid-19 maka pihak pemerintah yaitu kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat surat edaran No. 36962/ MPK.A/HK 2020. Dengan adanya mekanisme pembelajaran yang berbasis digital atau secara daring tentu bukan menjadi faktor utama permasalahan karena sudah ahli sehingga tidak menjadi beban atau hambatan kepada kalangan anak-anaknya. Adapun hambatan dari anak-anaknya ialah pertama, ada sebagian anak-anak yang tidak mempunyai HP sehingga tidak dapat mengikuti sekolah daring. Kedua, jaringan yang kurang mendukung dalam pembelajaran daring. Ketiga, kurang maksimal keterlibatan anak-anak dalam proses pelaksanaan belajar mengajar, keempat kurangnya semangat belajar anak-anak di masa pandemi. (Anugrahana, 2020).

Adapun kendala yang lainnya bagi kalangan anak-anak yaitu kurangnya memahami tugas, baik itu baca tulis, perhitungan atau pun pengetahuan umum lainnya. Karena kurang mengerti terkait pemaparan yang telah disampaikan oleh guru dan ustad di madrasah.

Tujuan dari program kerja ini yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran kooperatif saat masa pandemic Covid-19 guna saling bekerja sama dan saling membantu antara satu sama lain dalam belajar sehingga mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Tujuan pembelajaran ini untuk memberikan keterampilan kepada anak dari sisi sosial dan kelompok sehingga mendapatkan ilmu-ilmu diluar pembelajaran akademik, lalu menumbuhkan kerjasama antar individu yang mengakibatkan tercapainya tujuan yang sudah di rencanakan (Abdullah, 2017).

Adapun manfaat dari program kerja kami tentunya akan memudahkan anak-anak yang kurang akan menangkap pembelajaran daring, juga memberikan arahan,

agar belajar mengaji itu tidak monoton dan tidak bosan. Kami juga tidak lupa mengajari harus bagaimana menghadapi situasi Covid-19, karena anak-anak belum memahami harus bagaimana cara melakukan pencegahan terhadap virus Covid-19. Kami berharap ketika selesainya Kerja Kuliah Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 dapat mengetahui bagaimana disiplin Ilmu dimasa pandemic Covid-19 dan mampu mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari proses pembelajaran kooperatif.

Harapan kami juga kepada karang taruna Desa patengan dan Desa Tenjolaya mampu melanjutkan proses pembelajaran Kooperatif ini agar efektivitas pembelajaran bisa terlaksana dalam jangka waktu yang panjang.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR SISDAMAS) yang dilaksanakan di Desa Tenjolaya dan Desa Patengan menggunakan beberapa tahapan, diantaranya ada refleksi sosial, pemetaan sosial dan pembentukan organisasi masyarakat, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program dan evaluasi.

Pada siklus pertama, dilakukan Refleksi Sosial, mula-mula dilakukan refleksi sosial (*social reflection*), yaitu proses interaksi yang dilakukan masyarakat untuk membaca konsep dan identitas diri masyarakat dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu. Sesuai dengan teori koordinasi menurut Stone ialah pelaksanaan peleburan kegiatan antar kelompok (Hartono, 2016).

Pada siklus kedua, dilakukan Pemetaan Sosial dan Pembentukan Organisasi Masyarakat, untuk mengetahui bagaimana keadaan sebenarnya dari anak-anak yang sedang melaksanakan pembelajaran secara daring (*Online*). Dalam penelitian ini beberapa memiliki pertanyaan penelitian yang terkait pembelajaran, penggambaran serta pemahaman yang terjadi di masyarakat sekitar. (Nurdiani, 2014)

Pada siklus ketiga, Perencanaan Partisipatif. Partisipatif di sini bermakna keterlibatan peneliti bersama *stakeholders* di dalam warga masyarakat, yang dalam hal ini meliputi mahasiswa dan mahasiswi KKN, Kepala Desa, Kepala RW serta masyarakat setempat. Partisipasi dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan sinergi program dalam model pendidikan.

Pada siklus keempat, Pelaksanaan Program dan Evaluasi Program. Kegiatan pembelajaran kooperatif ini dilaksanakan di dekat Posyandu Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Dan kegiatan lest privat dan kegiatan mengajar di Desa Tenjolaya. Dilanjutkan dengan Evaluasi Program, yaitu melakukan evaluasi terkait pengembangan dalam pelaksanaan program, seperti halnya

memberikan saran untuk mengembangkan cara/metode pembelajaran kooperatif yang menarik untuk anak-anak.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pembelajaran kooperatif ini dilaksanakan di dekat Posyandu Desa Patengan Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung dan di Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.



**Gambar 1.** Sekolah Alam di Desa Patengan

Kegiatan pembelajaran kooperatif untuk di desa Patengan diikuti oleh anak-anak SD dengan total sekitar 40 orang. Fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu berbagai macam buku dan makanan ringan/snack sebagai reward untuk anak-anak. Adapun intermezo ditengah-tengah pembelajaran seperti dengan bertanya mengenai ilmu pengetahuan umum. Dan kegiatan yang dilakukan di desa Patengan, Kegiatan pelaksanaan sekolah Alam yang dilakukan selama 2 Minggu dari tanggal 23 Agustus 2021 - 4 September 2021, diadakan tiap hari kecuali hari Jum'at.

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran kooperatif yang dinamakan sekolah alamini dilaksanakan didekat Posyandu Desa Patengan selama kurun waktu 2 Minggu dari hari Senin s/d Kamis dan hari Sabtu. Pembelajaran tersebut dimulai padap ukul 10.00 s/d 12.00. Teknis pembelajarannya dibagi menjadi 3 bagian dengan rincian; kelas 1 dan 2 lebih difokuskan kepada materi baca dan tulis serta perhitungan tambah (+) dan kurang (-). Kemudian untuk kelas 3 dan 4 difokuskan dengan materi pengetahuan umum dan perhitungan kali (x) dan bagi (:). Lalu, untuk kelas 5 dan 6 difokuskan kepada materi pengetahuan umum, pengembangan hitungan kali (x) dan bagi (:) serta pecahan.

Diluar jam pembelajaran, kami memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berkonsultasi mengenai tugas dari sekolah serta membantunya. Untuk hari Sabtu kami melaksanakan sekolah tour alam, dimana kegiatan pembelajarannya diisi

dengan beberapa perlombaan pendidikan yang tujuannya untuk mengevaluasi materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya.

Berbeda halnya dengan yang dilakukan di Desa Tenjolaya. Program pengabdian masyarakat di bidang pendidikan yang kami lakukan dimulai tanggal 02 Agustus sampai 31 Agustus. Ini merupakan program pengabdian sekali seumur hidup yang dilakukan oleh tingkat universitas. Pengabdian yang kami lakukan terfokus kepada program pendidikan dan pengajaran.



**Gambar 2.** Mengajar di madrasah Desa Tenjolaya

Kegiatan yang dilakukan di Desa Tenjolaya terfokus kepada Pengajaran cara menghafal dengan mudah surat-surat al-quran terhadap santri tingkat SD yang dilakukan di RW 02 dan RW 14 di Desa Tenjolaya. Dengan mengulang satu ayat hingga mereka hafal, dan melanjutkan ke ayat berikutnya dan juga memberikan materi ilmu agama, seperti sirah nabawiyah, aqidah ahklak dan fiqih dengan cara bercerita agar anak-anak mudah memahami apa yang di sampaikan. Dan hal itu dilakukan bersama-sama. Pengajaran yang dilakukan diikuti oleh santri setempat. Agenda bagi santri yang ada di RW 14 dilakukan dari jam 13.00-14.00.



**Gambar 3.** Pelaksanaan les privat di posko Desa Tenjolaya

Agenda yang dilakukan oleh santri RW 02 dilakukan dari jam 18.00-19.30. selain itu, Pengajaran les privat yang di adakan diposko. Membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang kurang mereka pahami. Disertai penjelasan bagaimana cara mudah membaca, dan berhitung menggunakan jari tangan. Dan kegiatan ini merupakan paparan dalam agenda pendidikan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN bertempat di Ciwidey DesaTenjolaya RW 02. Pengajaran yang dilakukan diikuti oleh siswa-siswi setempat.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran yakni : (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward.

Kegiatan belajar secara luring kami menghimbau kepada anak-anak agar tetap mematuhi dan menjaga protokol kesehatan, karena di Era Pandemic ini perlu mencegah yang namanya penularan virus Corona ketika melakukan kegiatan pembelajaran kooperatif. sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring ialah kegiatan belajar yang dilakukan dirumahnya masing-masing. Sehingga waktu anak-anak masih bisa belajar diluar jadwal kegiatan secara face to face. Kegiatan belajar daring ini dilakukan lewat grup Whatsapp dengan penjagaan orang tua masing-masing dirumah.

Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran (sekolah alam, les private, mengajar di madrasah) itu ada 5 tahapan. Tahapan pertama, yaitu Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, ilmu agama dan Pengetahuan Umum. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk faham akan materi yang diberikan oleh guru, jika ada materi yang sulit maka kami akan memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang anak-anak miliki. Bukan hanya itu, kami juga mengajarkan bagaimana caranya membaca, menulis, menghitung, menghafal doa-doa sehari, bercerita dan lain sebagainya.

Tahapan kedua, yaitu Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara diskusi, yang mana anak-anak bisa menanyakan apa yang mereka tidak paham dan team KKN juga memberikan pertanyaan untuk mengetest sejauh mana pemahaman yang dapat diserap oleh anak.

Tahapan Ketiga, yaitu Permainan Ice Breaking. Kegiatan ini sangat diperlukan untuk anak-anak agar anak-anak tambah semangat dalam belajarnya. Supaya tidak ada rasa malas belajar atau bosan bahkan mengantuk. Seperti: Tepuk Semangat, Bernyanyi, Quis dll. Permainan ice breaking ini masih ada kaitannya dengan materi pembelajaran, sehingga anak-anak akan lebih mudah mengingat pengetahuan yang telah didapatkan selama masa sekolahnya.

Tahapan keempat, yaitu memberikan Motivasi. Kegiatan ini tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar akan terus maksimal dan meningkat. Kegiatan ini dilakukan setelah selesai agenda Pemahaman materi dan dilakukan setiap hari supaya anak-anak lebih semangat dalam menggapai cita-citanya.

Tahapan kelima, yaitu pemberian Reward. Kegiatan ini berupa suatu pujian atau penghargaan dengan berupa makanan ringan. Pada kegiatan ini bertujuan untuk merangsang semangat juang dari anak-anak dan sikap antusias anak-anak dalam kegiatan belajar sekolah Alam. Sehingga akan memberikan suatu kontribusi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak.

Selain itu, kami juga mengadakan Tour Alam Yang mana bertujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang sudah diberikan melalui Games. Program yang dilakukan di Desa Patengan Contohnya: Lomba Yel-Yel, Game Makan apa, rangking 1, Kartu Gerak dan Ekspresi, Treasure Hunter, Tebak Raga. Kegiatan pelaksanaan Tour Alam ini dilaksanakan di Jalan dari Halaman Sekretariat ke Lapangan 84. Manfaat dari Tour Alam ini yaitu membangun erat silaturahmi bersama anak-anak Desa Patengan, Menambah wawasan ilmu pengetahuan. Dan kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tenjolaya kepada anak-anak adalah lomba menggambar, adzan, kaligrafi, dan adzan. Dan di akhir perlombaan disediakan hadiah yang menarik buat anak-anak. Sehingga hal tersebut dilakukan untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam belajar.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan selama pengabdian disini ialah dengan melakukan pembelajaran kooperatif anak-anak saat masa pandemi di Desa Patengan kecamatan Rancabali dan Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa yang bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya (Afandi, Chamalah, & Wardani, 2021)

Permasalahan dengan model kooperatif di Desa Tenjolaya yang terjadi di RW 02 dan RW 14 di Desa Tenjolaya, kurangnya tenaga pengajar di madrasah menjadi kendala yang sangat utama. Begitu juga dengan semangat para santri yang menurun akibat bosan melihat tenaga pengajar dan kondisi pandemic yang tak kunjung usai. Serta pembelajaran yang monoton karena tidak adanya kurikulum dan pengawasan dari para ustadz dan orangtua santri menjadi acuan kurangnya daya intelektual para santri di berbagai bidang keagamaan. Namun banyak sekali santri yang semangat menuntut ilmu agama meskipun kadang semangat mereka menurun akibat hal diatas. Selain itu, kami membantu masyarakat dengan membuka les private bagi anak-anak



yang kesulitan mengerjakan tugas sekolah. Hasilnya pekerjaan rumah mereka terbantu dengan sangat baik.

Siswa siswi tidak bisa merasakan tantangan saat belajar misalnya mereka diberi tugas oleh guru nya kebanyakan informasi yang dihasilkan oleh siswa yaitu mencari di google memang hal ini sangat mempermudah tetapi tidak akan ada tantangan yang lebih dibandingkan mencari informasinya di buku buku dan hasilnya akan berbeda, hal ini menunjukkan bahwa bagaimana siswa siswi minat membacanya sangat rendah karena banyak membaca akan menambah ilmu atau wawasan yang akan dihasilkan oleh siswa. Berbeda dengan para santri yang mencari sumber pengetahuan hanya dari madrasah dan buku-buku agama yang kurang lengkap. Hal ini menunjukkan kurangnya bantuan dan pantauan dari pusat terkait buku-buku bacaan agama dan kitab al-qur'an yang minim di madrasah.

Adapun kegiatan lainnya yang dilaksanakan di Desa Patengan ialah kegiatan Tour Alam yang mana dilaksanakan di Lapangan 84 setiap hari sabtu. Adanya kegiatan ini sangat memberikan banyak manfaat, seperti halnya ilmu pengetahuan ditambah wawasan yang luas kepada anak-anak di Desa Patengan dengan tujuan untuk saling membantu anak-anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar daring khususnya sehingga prestasi belajar akan sering maksimal. Selama masa pandemic pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara kooperatif yaitu menggunakan 2 metode, yaitu luring dan daring.

Beberapa indikator yang dapat menjadi alat ukur dalam melihat keberhasilan, yang pertama, dengan kedatangan kami mahasiswa KKN untuk membantu masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu mengajarkan kepada siswa siswi untuk kembali semangat dalam belajar dan mencapai tujuan apa yang diharapkan oleh masing-masing individu, banyak yang kami berikan dari hasil belajar kami diperguruan tinggi untuk siswa siswi ini yaitu bagaimana menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang dilakukan secara online.

Yang kedua, pembelajaran dalam menyelesaikan permasalahan yaitu tugas yang diberikan oleh guru sedikit dibantu oleh kami dengan cara belajar bersama tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan dan siswa siswi juga banyak merasakan hal yang berbeda dari sebelumnya, dan kami merasa senang karena dari beberapa pertemuan siswa siswi dengan cepat bertambah semangatnya dalam belajar. Banyak ilmu yang kami dapat dalam kegiatan KKN ini yaitu yang paling penting bagaimana kita bisa berguna bagi orang lain dan membuat orang lain bahagia dengan sedikit tindakan yang kami lakukan.

Yang ketiga, santri di madrasah menjadi lebih semangat dalam belajar karena dengan adanya tim pengajar yang baru sangat memberikan efek kepada santri dalam menuntut ilmu. Tidak hanya itu, para ustadz dan ustadzah sangat terbantu dalam mengajarkan santri yang kadang sulit diatur. Dengan adanya kami, banyak membawa

perubahan dalam hal sistematis pengajaran dan metode pembelajaran terhadap santri.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Metode yang digunakan pada saat kami melakukan kegiatan dengan tema dasar pendidikan yaitu dengan membuka pembelajaran sekolah/les dan terjun langsung ke lembaga serta kegiatan pendidikan terkait seperti di madrasah, tempat pengajian, dan lain sebagainya. Kegiatan ini tentunya sangat memberikan banyak manfaat, mulai dari pengetahuan umum sampai keagamaan. Kegiatan di Desa Patengan dan Desa Tenjolaya ini juga bertujuan untuk mempermudah anak-anak ketika mengalami kesulitan khususnya dalam belajar daring sehingga prestasi belajar akan tetap stabil. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan yakni: (1) Meningkatkan Pemahaman materi dari segi Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum serta agama, (2) Tanya Jawab mengenai pemahaman Hasil Belajar, (3) Permainan Ice Breaking, (4) Memberikan Motivasi, (5) pemberian Reward. Dengan adanya program ini terlihat bahwa anak-anak kembali semangat dalam belajar dan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh masing-masing individu, anak-anak juga diberikan pemahaman mengenai bagaimana menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yang dilakukan secara online. Tugas yang diberikan oleh guru sedikit dibantu oleh kami dengan cara belajar bersama dan anak-anak juga banyak merasakan hal yang berbeda dari sebelumnya. Anak-anak lebih memahami mengenai pelajaran-pelajaran yang tertinggal di sekolahnya serta adanya perkembangan pengetahuan yang terlihat dari anak-anak mengenai pengetahuan dasar.

### **Saran**

Dengan dilakukannya kegiatan mengajar di Desa Tenjolaya dan Desa Patengan, diharapkan anak-anak menjadi semangat belajar walaupun dilakukan secara daring. Dan bisa semakin memahami bahwa belajar itu tidak sebosan sesuai apa yang dipikirkan.

Dan juga meningkatkan kesadaran orang tua untuk memanfaatkan teknologi saat anak harus belajar secara daring. Bisa mengontrol anak-anaknya agar bisa menggunakan gadget dengan baik, sehingga anak terbiasa tidak selalu menggunakan gadget hanya untuk bermain saja. Tetapi untuk belajar juga. Dan menerapkan model pembelajaran kooperatif di rumah agar anak tidak bosan saat belajar.

Dan untuk membentuk anak berkarakter mengharuskan adanya rekayasa lingkungan dimana anak berada. Dan diharapkan adanya rencana lingkungan yang baik, bisa menumbuhkan kemampuan natural anak yang mulai muncul dalam diri anak. dan sebaiknya anak diberi kesempatan untuk punya ruang eksplorasi sehingga

mereka menjadi kreatif, dapat juga menciptakan banyak hal untuk kecakapan hidupnya.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Bismillahirrahmanirrahim, segala puja puji serta syukur kehadiran Allah SWT oleh karena-Nya penulisan artikel jurnal dalam pemenuhan tugas laporan kegiatan KKN-DR ini bisa terselesaikan walaupun tentunya hambatan akan selalu ada. Selanjutnya tak lupa kami sampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak-pihak yang sudah membantu terselenggaranya kegiatan ini. Terkhusus kedua orang tua kami masing-masing yang senantiasa memberikan dan memanjatkan doa yang tak pernah putus untuk kami. Dan kepada pihak-pihak terkait antara lain;

1. Kepala desa Tenjolaya bapak ismawanto yang begitu hangat mengayomi dan menyambut kami
2. Kepala RW 14 sari lamping yang sudah memberikan arahan lebih dan juga pengalaman tentang bagaimana hidup bermasyarakat.
3. Kepala desa Patengan yang telah mengizinkan dan menyambut kami untuk melaksanakan kegiatan KKN
4. Ketua RT serta RW di desa Patengan yang telah membantu dan menerima kami dengan baik
5. Kawan-kawan karang taruna dari desa Patengan dan desa Tenjolaya yang telah menerima dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan kami
6. Seluruh masyarakat dari desa Patengan dan desa Tenjolaya

Pada akhirnya, alhamdulillah artikel jurnal ini dapat terselesaikan walaupun tentunya banyak kekurangan dalam penulisannya. Karena sudah sepantasnya kami selaku manusia adalah tempat salah dan khilaf, kesempurnaan hanyalah milik Allah semata tuhan semesta alam, mudah-mudahan artikel jurnal ini dapat bermanfaat untuk khalayak umum dan khususnya untuk kami dikemudian hari.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, R., & Rahmawati, M. (2020). Model Participation Action Research. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 62-71.

Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.

Hartono, A. (2016). Koordinasi Antar Lembaga dan Stakeholder dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus: Taman Flora dan Taman Ekpresi di Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*. ISSN 2303 - 341X, 4(3), 1-12. Universitas Airlangga, Surabaya.

Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 2021.

Muthiah, J., Muntasib, E. K. S. H., Meilani, R., Sunkar, A., & Rahayuningsih, T. (2016). Status kepemilikan lahan dan modal sosial Desa Patengan dan Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Selatan (Land tenure and social capital of Patengan and Alam Endah Villages, Rancabali District, South Bandung ). *Media Konservasi*, 21(3), 234.

Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>

Uliah, N., Fironika KD, R., Ismiyanti, Y., Yustiana, S., Jupriyanto, J., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pendampingan kelompok guru SD di kecamatan Genuk tentang pemahaman metodologi penelitian pendidikan (action research & experiment) dan penyusunan artikel jurnal. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.32-47>